BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia telekomunikasi salah satu yang paling berperan penting adalah media input/ output database APS (Aplikasi Program Software) dari dan ke sentral EWSD.Media input/ output tersebut berperan penting bagi perusahaan telekomunikasi untuk menghasilkan data dan tidak kehilangan data yang sangat penting dari dan ke sentral EWSD.

Dalam mengelola media input/ output database dari dan ke sentral EWSD selama ini PT TELKOM menggunakan aplikasi MTD (*Magnetic Tape Device*) yang berbasis mekanik dengan IMTE (*Inti Magnetic Tape Emulator*) yang berbasis server. Sehubungan dengan kemajuan teknologi informasi agar data dari dan ke sentral EWSD dapat di pantau setiap hari, maka dibutuhkan suatu processing yang dapat mengakomodir data tersebut. Processing dalam hal ini adalah proses penginstalasian dan proses pengoperasian.

MTD dan IMTE sebagai media input/ output untuk menghasilkan data dari dan ke sentral EWSD sama-sama menggunakan MT BUS sebagai line namun kecepatannya berbeda, untuk mengkoneksikan dengan sentral EWSD yang telah di proses.

Maka untuk melihat sejauh mana kemampuan dari *Magnetic Tape device* (MTD) di banding dengan *Inti Magnetic Tape Emulator*(IMTE). Disini akan dibahas tentang bagaimana **Analisa kemampuan *Magnetic Tape Device* (MTD) dibanding dengan *Inti Magnetic Tape Emlator* (IMTE) Pada Sentral EWSD**.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari Proyek Akhir ini adalah :

1. Mengetahui proses konfigurasi koneksi *Magnetic Tape Device* (MTD) dengan *Inti Magnetic Tape Emulator* (IMTE).
2. Proses penginstalasian dan pengoperasian *Inti Magnetic Tape Emulator* (IMTE)
3. Menganalisa kemampuan *Magnetic Tape Device* (MTD) dibanding dengan *Inti Magnetic Tape Emulator* (IMTE).

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari Proyek Akhir ini adalah :

1. Proses konfigurasi koneksi MTD dengan IMTE.
2. Prosedur pengoperasian IMTE.
3. Prosedur penginstalasian IMTE.

1.4 Pembatasan Masalah

Dikarenakan banyaknya pembahasan mengenai *Magnetic Tape Device* dan *Inti Magnetic Tape Emulator*, maka dalam Proyek Akhir (PA) ini hanya akan membahas :

1. Konfigurasi koneksi MTD dengan IMTE
2. Prosedur pengoperasian IMTE.
3. Prosedur penginstalasian IMTE.
4. Kemampuan MTD dibanding dengan IMTE
5. Tidak membahas hal lain selain hal tersebut di atas.

1.5 Metodologi Penelitian

Dalam pelaksanaan Proyek akhir ini, penulis melakukan beberapa metode penelitian untuk merealisasikan Proyek akhir ini, yaitu:

1. **Studi Literatur**

   Metode ini dilakukan dengan melakukan studi literatur di Perpustakaan kampus atau di Perpustakaan lain yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas, dan membaca buku referensi serta mencari data di situs internet yang dapat mendukung perealisasian proyek akhir ini.

2. **Studi Lapangan**

   Untuk mengetahui penerapan yang dilakukan di lapangan.

3. **Analisa dan Kemampuan**

   Melakukan penelitian dan menganalisa tentang hal yang akan dibahas serta kemampuan dari kedua sistem yang saat ini sedang dibahas.

4. **Riset dan aplikasi.**

   Melakukan riset dan aplikasinya ke tempat-tempat yang ada masalahnya dengan proyek akhir ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara umum sistematika penulisan Proyek Akhir ini terdiri dari bab-bab dengan metode penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dikemukakan latar belakang , tujuan penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II DASAR TEORI

Pada bab ini dibahas penjelasan tentang *Magnetic Tape Device* (MTD) dan *Inti Magnetic Tape Emulator* (IMTE), serta konfigurasi pada koneksi MTD dengan IMTE.

BAB III PROSEDUR PENGINSTALASIAN DAN PENGOPERASIAN IMTE

Bab ini berisikan tentang prosedur penginstalasian serta pengoperasian *Inti Magnetic Tape Emlator* (IMTE).

BAB IV ANALISA KEMAMPUAN IMTE DIBANDING DENGAN MTD

Pada bab ini dibahas tentang kemampuan *Magnetic Tape Device* (MTD) dibanding dengan *Inti Magnetic Tape Emulator* (IMTE).

BAB V PENUTUP

Pada bab ini dikemukakan kesimpulan dan saran untuk kesempurnaan proyek akhir ini.